

Reverend Insanity Chapter 674 Bahasa Indonesia

Bab 674: 674

Keseluruhan gurun di barat adalah gurun yang sangat luas. Oase seperti bintang di langit, bersinar di antara lautan pasir ini.

Manusia tinggal di sini dengan mengandalkan oasis.

Gurun Barat, oasis Sha Jing.

Klan Huang sebagai kekuatan tingkat atas memiliki sejarah ratusan tahun di sini, mereka menempati sumber daya paling penting di pusat oasis ini.

Di bagian luar oasis, ada kekuatan berukuran kecil yang diserahkan ke klan Huang ini.

Di daerah terluar yang lebih jauh, dekat pinggiran oasis Sha Jing, terdapat desa-desa fana. Manusia ini memiliki kehidupan yang sulit, mereka memiliki jumlah yang besar dan semuanya berada di bawah kendali klan Huang dan pasukan Gu Masters lainnya.

Di desa ini, ada desa Han, di dekat desa Han, ada padang rumput alami kecil.

Meskipun itu disebut padang rumput, itu jauh lebih sunyi daripada dataran utara, ada pasir di mana-mana dan bilah rumput belati merah setajam pedang, menusuk ke bagian dalam pasir, mencoba menyerap sedikit kandungan air.

Sekelompok anak sedang menekuk punggung mereka, memegang arit saat mereka dengan susah payah menebang rumput ini.

Anak-anak ini bahkan belum berusia sepuluh tahun, tetapi mereka harus keluar dan bekerja, untuk menghasilkan uang bagi keluarga, ini biasa terjadi dalam keluarga fana.

Rerumputan belati memiliki ujung yang tajam, anak-anak ini semua memakai sarung tangan kulit, tetapi ada satu yang tidak memiliki sarung tangan.

Anak bertangan kosong ini mengendus lendirnya sambil memegang sabit, memotong rumput belati dan menaruhnya di keranjang di punggungnya.

Sinar matahari yang terbenam masih sangat terik, anak-anak ini bernapas dengan kasar saat menyinari mereka, keringat mengucur di punggung mereka.

Akhirnya, langit menjadi lebih gelap, saat matahari berada di cakrawala, hanya setengahnya yang bisa dilihat sekarang, saat anak-anak menghentikan pekerjaan mereka.

“Cepat pergi, sekarang malam, hantu serigala kecil keluar untuk berburu makanan.” Anak dengan tubuh terbesar berbicara, seperti dia adalah pemimpin mereka.

“Berapa banyak yang kamu kumpulkan? Wow, itu banyak!” Seperti biasa, mereka mulai membandingkan satu sama lain.

“Aku makan sampai kenyang hari ini, makanya aku punya kekuatan, hehe.”

“Tapi rumput yang kamu potong masih kalah dari Han Li”.

“Hei Han Li, kamu luar biasa, kamu bisa memotong rumput tanpa sarung tangan, tapi tidak ada luka di tanganmu, bagaimana kamu melakukannya?” Seorang gadis kecil dengan kuncir kuda bertanya.

Han Li terkikik.

Anak-anak kembali ke desa bersama-sama, mereka berbicara dengan semangat di sepanjang jalan, ketika mereka kembali ke desa, mereka berpisah, kembali ke rumah masing-masing.

Han Li kembali ke rumah juga, dia mendorong pintu kayu yang rusak dan menyadari bahwa orang tuanya belum kembali.

Ayahnya adalah seorang petani, dia menanam kapas di bagian barat desa, dia telah membajak sawah hari ini, keluar lebih awal dan pulang larut malam.

Ibunya memiliki pekerjaan yang dikagumi semua orang di desa. Setiap hari dia akan memasuki area luar oasis, melakukan pekerjaan serabutan dan membersihkan klan Gu Master berukuran kecil.

Han Li berdiri di samping salah satu batu quern, dia menuangkan rumput belati ke dalam keranjangnya di dalam, lalu dia mengambil tiang kayu dan menggiling rumput itu.

Dia berusaha keras, tidak lama kemudian, dia penuh dengan keringat.

Setelah rerumputan berubah menjadi pasta, dia mengeluarkan tas dan menuangkan sebagian dari sekam padi di dalamnya ke dalam quern-stone juga.

Dia mencampurnya menjadi satu, menciptakan bahan makanan seperti pasta.

Dia menuangkan makanan ke dalam baskom kayu.

Selanjutnya, dia membawa baskom kayu ke samping rumah.

Ada kandang kuda yang tampak tipis di samping rumah, di dalamnya ada tiga kalajengking pasir yang gemuk.

Kalajengking pasir ini gemuk seperti babi, sama sekali bukan ancaman. Setelah mendengar langkah kaki Han Li, ketiga kalajengking pasir gemuk itu keluar dari bayang-bayang kandang.

“Silakan makan, ini semua dipotong olehku dengan susah payah.” Han Li membalik baskom kayu, menuangkan makanan seperti pasta ke tanah.

Tiga kalajengking pasir gemuk mengelilingi makanan dan makan, mereka mengunyah dengan keras dan membuat suara bersenandung.

“Makan, makan, makan lebih banyak dan tumbuh lebih cepat” Tubuh kecil Han Li tergeletak di

kandang, dia melihat kalajengking pasir ini sambil bergumam.

Kalajengking pasir gemuk ini bukanlah Gu, mereka adalah makhluk biasa.

Tetapi daging kalajengking itu montok dan lezat, uang yang diperoleh setelah menjual daging itu akan menjadi jumlah yang sangat besar untuk seluruh keluarga fana.

Bagi keluarga Han Li, ketiga kalajengking pasir gemuk ini adalah aset terpenting mereka. Jadi, bahkan jika Han Li tidak bisa makan malam sendiri, dia harus memberi makan ketiga kalajengking pasir yang gemuk ini.

Teguk, teguk, teguk. . .

Saat ini, perut Han Li mulai keroncongan.

Han Li melompat dari pagar, dia mengusap perutnya dan kembali ke rumah, mulai memasak makan malam.

Dia harus memasak makan malam untuk keluarganya setiap hari.

Nasi yang mereka makan adalah nasi pasir yang paling umum di gurun barat, tekstur nasi ini sangat buruk, sulit untuk ditelan. Tapi mudah untuk dibudidayakan, itu adalah tanaman utama yang dimakan manusia.

Saat Han Li bekerja di sebelah kompor, dia tidak tahu bahwa seseorang telah mengawasinya selama setengah hari.

Saat malam tiba, di kuburan yang beberapa li jauhnya dari desa Han, Fang Yuan duduk diam seperti patung.

Alasan dia memilih tempat ini adalah karena betapa sepiya tempat itu.

Pada malam hari, Fang Yuan datang ke sini dan mengaktifkan hingga seribu investigasi Gu, dia menempatkan seluruh desa Han di bawah pengawasannya.

Esensi purba Gu Immortals tidak terbatas, selama mereka memiliki cukup cacing Gu, mereka dapat melakukan banyak hal dengan efisiensi ribuan manusia atau lebih.

Dalam kegelapan, Fang Yuan perlahan membuka matanya, dia menilai: "Umurnya cocok, seharusnya anak ini."

Saat dia memikirkannya, dia mengaktifkan inspeksi keberuntungan peringkat lima Gu.

Melihat dari jauh, dia melihat bahwa di atas desa Han ada segumpal awan keberuntungan. Ukuran awan keberuntungan ini tidak besar, berwarna putih keabuan dan terlihat sangat tipis.

Ini adalah kumpulan keberuntungan, penduduk desa ini memiliki rasa memiliki, sehingga mereka merasa bahwa mereka adalah tubuh kolektif, sehingga keberuntungan mereka berkumpul bersama.

Fang Yuan melihat ke bawah awan keberuntungan.

Jejak keberuntungan yang berasap muncul dari penduduk desa, setelah naik sejauh dua ratus meter, mereka bergabung ke dalam awan keberuntungan.

Dan di antara jejak keberuntungan di awan keberuntungan, ada satu bagian keberuntungan yang sangat menarik perhatian.

Keberuntungan ini seperti batu besar, itu mengambang di udara di atas keluarga Han Li, seratus langkah dari tanah. Ada celah di permukaan batu, dan jejak keberuntungan bocor dari celah itu, itu memiliki warna emas dan naik, menyatu menjadi awan keberuntungan kolektif.

“Keberuntungan apa ini?” Fang Yuan tampak takjub.

Dia tidak mendapatkan jalur keberuntungan warisan sejati, dia cukup asing dengan arti dari berbagai bentuk keberuntungan.

Untuk saat ini, dia memutuskan untuk menamai bentuk keberuntungan ini, menyebutnya keberuntungan monolit.

Hanya Han Li yang ada di rumahnya sekarang, melihat ini, Fang Yuan dapat memastikan bahwa Han Li adalah Gu Immortal peringkat tujuh masa depan, pria dengan pertemuan kebetulan yang tak terhitung jumlahnya.

Fang Yuan kemudian mencoba melihat ke atasnya, tetapi tidak melihat apa-apa.

“Sayang sekali, setelah menjadi zombie abadi, aku tidak bisa mendeteksi keberuntunganku sendiri lagi, kecuali aku mendapatkan inspeksi keberuntungan peringkat enam Gu. Tapi siapa yang tahu bagaimana keberuntunganku sekarang? Apakah itu masih keberuntungan peti mati hitam?” Fang Yuan bergumam pada dirinya sendiri, dia selalu sangat ingin tahu tentang keberuntungan.

Tetapi ketika dia akan mengambil keberuntungan, Gu, dia mendengar seseorang berteriak: “Pencuri kecil Ling Hu, kamu bersembunyi di sini, menurutmu aku, Wanita Gemuk, tidak dapat menemukanmu! Aku menjejarmu sejauh mil yang tak terhitung, cepat kembalikan batu esensi abadi saya! ”

Fang Yuan diam-diam terkejut, dia berbalik dan melihat, hanya untuk melihat sosok manusia yang terbuat dari pasir yang bergerak, meneriakinya dari jauh.

Hati Fang Yuan mencelos, dia berteriak: “Wanita Gemuk? Kamu salah orang, aku bukan orang yang kamu kejar.”

“Omong kosong! Pencuri kecil Ling Hu, semua orang tahu kamu ahli dalam penyamaran, menurutmu aku tidak akan mengenali Anda ketika Anda menyamarkan penampilan Anda seperti ini! Anda punya nyali, mencuri dari saya, saya akan memukul Anda sampai usus Anda meledak !! ”

Tidak hanya sosok pasir bergerak berbentuk manusia yang berteriak, pada saat yang sama, ada geraman keras di udara juga.

Suara itu seperti guntur, menembus langit dan bumi. Seluruh oasis dikejutkan oleh ini dan menjadi kacau balau!

Fang Yuan mengerutkan kening dalam-dalam, dia tidak berpikir bahwa dengan menyamar sebagai manusia normal dan menyembunyikan penampilan zombie-nya,

Dia berdiri dan berbalik untuk melihat.

Hanya untuk melihat bahwa di daerah timur laut, pasir kuning beterbangan di udara dan angin kencang bertiup, suara angin seperti auman binatang, terus menerus dan keras.

Pasir kuning di tanah yang tadinya damai itu terombang-ambing seperti gelombang pasang di laut.

Gelombang pasir menyerang satu demi satu.

Fang Yuan melihat dalam-dalam pada keberuntungan monolit, sebelum menggerakkan tubuhnya dan menyerang langsung ke arah penyerang.

Segera setelah itu, dia melihat pelakunya.

Ini adalah Gu Immortal wanita yang sangat gemuk, dia memiliki pinggang tebal dan bahu lebar, dia seperti tangki air. Dia berdiri di atas ombak pasir kuning saat dia dengan arogan dan marah menatap Fang Yuan.

Dia mengulurkan jari, memarahi: "Pencuri kecil Ling Hu, kamu ..."

Tepat saat dia berbicara, Fang Yuan menyerang!

"Transformasi zombie surgawi!" Fang Yuan dengan sengaja berteriak, sebelum melepas penyamarannya, menunjukkan penampilan zombie abadi.

Seketika, monster setinggi enam meter dengan wajah hijau dan taring tajam, mata merah darah, delapan lengan mengerikan dan otot menonjol muncul di hadapan Gu Immortal wanita, Wanita Gemuk.

Dia tampak kejam dan menakutkan, memancarkan niat membunuh.

Wanita Gemuk terkejut, dia berkata: "Kamu ..."

Fang Yuan menginjak tanah, menyebabkan suara keras, tanah retak di bawah tekanannya, saat dia terbang menuju Wanita Gemuk seperti bola meriam.

Wanita Gemuk melihat serangan kejam Fang Yuan dan jantungnya bergetar, dia dengan cepat mengangkat tangannya.

Desir desir!

Tiga gelombang pasir besar segera naik ke udara, mencapai ketinggian ratusan meter.

Ombak besar datang menerjang, Fang Yuan mencibir saat dia meningkatkan kecepatannya, menabrak mereka.

Bam bam bam!

Dalam sekejap mata, dia menyebarkan tiga gelombang pasir besar dan muncul di hadapan Wanita

Gemuk.

Hati Lady Gemuk berdebar-debar, akhirnya dia sadar dia telah menemukan orang yang salah. Tapi dia adalah seseorang dengan temperamen yang berapi-api, tindakan Fang Yuan yang ganas dan ganas membangkitkan amarahnya.

“Aku akan membiarkanmu merasakan gerakan pembunuhku – baju besi pasir bela diri!” Dia berteriak dengan keras, ketika dua jejak pasir kuning menyembur dari telinganya, pasir dengan cepat berkumpul dan menyelimuti seluruh tubuhnya.

Dalam beberapa napas waktu, dia telah berubah menjadi raksasa pasir seukuran Fang Yuan, tetapi dia memiliki tubuh yang lebih tebal.

Fang Yuan menyerbu ke depan, saat raksasa pasir itu meraung, membanting dengan kedua tangannya, menunjukkan keberanian yang tak tertandingi.

Boom boom!

Dengan dua poni yang keras, delapan tinju zombi abadi yang bersenjata bertemu dengan tangan raksasa pasir itu.

Tinju raksasa pasir tersebar menjadi pasir kuning, sementara tinju Fang Yuan retak.

Wanita Gemuk mundur selangkah, saat pasir kuning yang tersebar bergabung untuk membuat kepala pasir raksasa itu lagi. Fang Yuan, bagaimanapun, mengambil langkah besar ke depan, sementara tinjunya yang patah pulih dengan cepat, enam tinjunya yang tersisa menghantam raksasa pasir itu.

Crash crash crash. . .

Seketika, keduanya terlibat dalam pertempuran sengit, pasir kuning terbang di udara saat suara tulang patah bisa terdengar terus menerus.

Wanita Gemuk lebih terkejut saat dia bertarung terus: “Siapa orang ini? Mengapa dia begitu gila seperti iblis, dia bahkan lebih kejam dan tak kenal takut dari saya!”

Bab 674: 674

Keseluruhan gurun di barat adalah gurun yang sangat luas. Oase seperti bintang di langit, bersinar di antara lautan pasir ini.

Manusia tinggal di sini dengan mengandalkan oasis.

Gurun Barat, oasis Sha Jing.

Klan Huang sebagai kekuatan tingkat atas memiliki sejarah ratusan tahun di sini, mereka menempati sumber daya paling penting di pusat oasis ini.

Di bagian luar oasis, ada kekuatan berukuran kecil yang diserahkan ke klan Huang ini.

Di daerah terluar yang lebih jauh, dekat pinggiran oasis Sha Jing, terdapat desa-desa fana. Manusia ini memiliki kehidupan yang sulit, mereka memiliki jumlah yang besar dan semuanya berada di bawah

kendali klan Huang dan pasukan Gu Masters lainnya.

Di desa ini, ada desa Han, di dekat desa Han, ada padang rumput alami kecil.

Meskipun itu disebut padang rumput, itu jauh lebih sunyi daripada dataran utara, ada pasir di mana-mana dan bilah rumput belati merah setajam pedang, menusuk ke bagian dalam pasir, mencoba menyerap sedikit kandungan air.

Sekelompok anak sedang menekuk punggung mereka, memegang arit saat mereka dengan susah payah menebang rumput ini.

Anak-anak ini bahkan belum berusia sepuluh tahun, tetapi mereka harus keluar dan bekerja, untuk menghasilkan uang bagi keluarga, ini biasa terjadi dalam keluarga fana.

Rerumputan belati memiliki ujung yang tajam, anak-anak ini semua memakai sarung tangan kulit, tetapi ada satu yang tidak memiliki sarung tangan.

Anak bertangan kosong ini mengendus lendirnya sambil memegang sabit, memotong rumput belati dan menaruhnya di keranjang di punggungnya.

Sinar matahari yang terbenam masih sangat terik, anak-anak ini bernapas dengan kasar saat menyinari mereka, keringat mengucur di punggung mereka.

Akhirnya, langit menjadi lebih gelap, saat matahari berada di cakrawala, hanya setengahnya yang bisa dilihat sekarang, saat anak-anak menghentikan pekerjaan mereka.

“Cepat pergi, sekarang malam, hantu serigala kecil keluar untuk berburu makanan.” Anak dengan tubuh terbesar berbicara, seperti dia adalah pemimpin mereka.

“Berapa banyak yang kamu kumpulkan? Wow, itu banyak!” Seperti biasa, mereka mulai membandingkan satu sama lain.

“Aku makan sampai kenyang hari ini, makanya aku punya kekuatan, hehe.”

“Tapi rumput yang kamu potong masih kalah dari Han Li”.

“Hei Han Li, kamu luar biasa, kamu bisa memotong rumput tanpa sarung tangan, tapi tidak ada luka di tanganmu, bagaimana kamu melakukannya?” Seorang gadis kecil dengan kuncir kuda bertanya.

Han Li terkikik.

Anak-anak kembali ke desa bersama-sama, mereka berbicara dengan semangat di sepanjang jalan, ketika mereka kembali ke desa, mereka berpisah, kembali ke rumah masing-masing.

Han Li kembali ke rumah juga, dia mendorong pintu kayu yang rusak dan menyadari bahwa orang tuanya belum kembali.

Ayahnya adalah seorang petani, dia menanam kapas di bagian barat desa, dia telah membajak sawah hari ini, keluar lebih awal dan pulang larut malam.

Ibunya memiliki pekerjaan yang dikagumi semua orang di desa. Setiap hari dia akan memasuki area luar oasis, melakukan pekerjaan serabutan dan membersihkan klan Gu Master berukuran kecil.

Han Li berdiri di samping salah satu batu quern, dia menuangkan rumput belati ke dalam keranjangnya di dalam, lalu dia mengambil tiang kayu dan menggiling rumput itu.

Dia berusaha keras, tidak lama kemudian, dia penuh dengan keringat.

Setelah rerumputan berubah menjadi pasta, dia mengeluarkan tas dan menuangkan sebagian dari sekam padi di dalamnya ke dalam quern-stone juga.

Dia mencampurnya menjadi satu, menciptakan bahan makanan seperti pasta.

Dia menuangkan makanan ke dalam baskom kayu.

Selanjutnya, dia membawa baskom kayu ke samping rumah.

Ada kandang kuda yang tampak tipis di samping rumah, di dalamnya ada tiga kalajengking pasir yang gemuk.

Kalajengking pasir ini gemuk seperti babi, sama sekali bukan ancaman. Setelah mendengar langkah kaki Han Li, ketiga kalajengking pasir gemuk itu keluar dari bayang-bayang kandang.

“Silakan makan, ini semua dipotong olehku dengan susah payah.” Han Li membalik baskom kayu, menuangkan makanan seperti pasta ke tanah.

Tiga kalajengking pasir gemuk mengelilingi makanan dan makan, mereka mengunyah dengan keras dan membuat suara bersenandung.

“Makan, makan, makan lebih banyak dan tumbuh lebih cepat.” Tubuh kecil Han Li tergeletak di kandang, dia melihat kalajengking pasir ini sambil bergumam.

Kalajengking pasir gemuk ini bukanlah Gu, mereka adalah makhluk biasa.

Tetapi daging kalajengking itu montok dan lezat, uang yang diperoleh setelah menjual daging itu akan menjadi jumlah yang sangat besar untuk seluruh keluarga fana.

Bagi keluarga Han Li, ketiga kalajengking pasir gemuk ini adalah aset terpenting mereka. Jadi, bahkan jika Han Li tidak bisa makan malam sendiri, dia harus memberi makan ketiga kalajengking pasir yang gemuk ini.

Teguk, teguk, teguk.

Saat ini, perut Han Li mulai keroncongan.

Han Li melompat dari pagar, dia mengusap perutnya dan kembali ke rumah, mulai memasak makan malam.

Dia harus memasak makan malam untuk keluarganya setiap hari.

Nasi yang mereka makan adalah nasi pasir yang paling umum di gurun barat, tekstur nasi ini sangat

buruk, sulit untuk ditelan. Tapi mudah untuk dibudidayakan, itu adalah tanaman utama yang dimakan manusia.

Saat Han Li bekerja di sebelah kompor, dia tidak tahu bahwa seseorang telah mengawasinya selama setengah hari.

Saat malam tiba, di kuburan yang beberapa li jauhnya dari desa Han, Fang Yuan duduk diam seperti patung.

Alasan dia memilih tempat ini adalah karena betapa sepiya tempat itu.

Pada malam hari, Fang Yuan datang ke sini dan mengaktifkan hingga seribu investigasi Gu, dia menempatkan seluruh desa Han di bawah pengawasannya.

Esensi purba Gu Immortals tidak terbatas, selama mereka memiliki cukup cacing Gu, mereka dapat melakukan banyak hal dengan efisiensi ribuan manusia atau lebih.

Dalam kegelapan, Fang Yuan perlahan membuka matanya, dia menilai: "Umurnya cocok, seharusnya anak ini."

Saat dia memikirkannya, dia mengaktifkan inspeksi keberuntungan peringkat lima Gu.

Melihat dari jauh, dia melihat bahwa di atas desa Han ada segumpal awan keberuntungan. Ukuran awan keberuntungan ini tidak besar, berwarna putih keabuan dan terlihat sangat tipis.

Ini adalah kumpulan keberuntungan, penduduk desa ini memiliki rasa memiliki, sehingga mereka merasa bahwa mereka adalah tubuh kolektif, sehingga keberuntungan mereka berkumpul bersama.

Fang Yuan melihat ke bawah awan keberuntungan.

Jejak keberuntungan yang berasap muncul dari penduduk desa, setelah naik sejauh dua ratus meter, mereka bergabung ke dalam awan keberuntungan.

Dan di antara jejak keberuntungan di awan keberuntungan, ada satu bagian keberuntungan yang sangat menarik perhatian.

Keberuntungan ini seperti batu besar, itu mengambang di udara di atas keluarga Han Li, seratus langkah dari tanah. Ada celah di permukaan batu, dan jejak keberuntungan bocor dari celah itu, itu memiliki warna emas dan naik, menyatu menjadi awan keberuntungan kolektif.

"Keberuntungan apa ini?" Fang Yuan tampak takjub.

Dia tidak mendapatkan jalur keberuntungan warisan sejati, dia cukup asing dengan arti dari berbagai bentuk keberuntungan.

Untuk saat ini, dia memutuskan untuk menamai bentuk keberuntungan ini, menyebutnya keberuntungan monolit.

Hanya Han Li yang ada di rumahnya sekarang, melihat ini, Fang Yuan dapat memastikan bahwa Han Li adalah Gu Immortal peringkat tujuh masa depan, pria dengan pertemuan kebetulan yang tak terhitung

jumlahnya.

Fang Yuan kemudian mencoba melihat ke atasnya, tetapi tidak melihat apa-apa.

“Sayang sekali, setelah menjadi zombie abadi, aku tidak bisa mendeteksi keberuntunganku sendiri lagi, kecuali aku mendapatkan inspeksi keberuntungan peringkat enam Gu. Tapi siapa yang tahu bagaimana keberuntunganku sekarang? Apakah itu masih keberuntungan peti mati hitam?” Fang Yuan bergumam pada dirinya sendiri, dia selalu sangat ingin tahu tentang keberuntungan.

Tetapi ketika dia akan mengambil keberuntungan, Gu, dia mendengar seseorang berteriak: “Pencuri kecil Ling Hu, kamu bersembunyi di sini, menurutmu aku, Wanita Gemuk, tidak dapat menemukanmu! Aku mengejarmu sejauh mil yang tak terhitung, cepat kembalikan batu esensi abadi saya! ”

Fang Yuan diam-diam terkejut, dia berbalik dan melihat, hanya untuk melihat sosok manusia yang terbuat dari pasir yang bergerak, meneriakinya dari jauh.

Hati Fang Yuan mencelos, dia berteriak: “Wanita Gemuk? Kamu salah orang, aku bukan orang yang kamu kejar.”

“Omong kosong! Pencuri kecil Ling Hu, semua orang tahu kamu ahli dalam penyamaran, menurutmu aku tidak akan mengenali Anda ketika Anda menyamarkan penampilan Anda seperti ini! Anda punya nyali, mencuri dari saya, saya akan memukul Anda sampai usus Anda meledak ! ”

Tidak hanya sosok pasir bergerak berbentuk manusia yang berteriak, pada saat yang sama, ada geraman keras di udara juga.

Suara itu seperti guntur, menembus langit dan bumi. Seluruh oasis dikejutkan oleh ini dan menjadi kacau balau!

Fang Yuan mengerutkan kening dalam-dalam, dia tidak berpikir bahwa dengan menyamar sebagai manusia normal dan menyembunyikan penampilan zombie-nya,

Dia berdiri dan berbalik untuk melihat.

Hanya untuk melihat bahwa di daerah timur laut, pasir kuning beterbangan di udara dan angin kencang bertiup, suara angin seperti auman binatang, terus menerus dan keras.

Pasir kuning di tanah yang tadinya damai itu terombang-ambing seperti gelombang pasang di laut.

Gelombang pasir menyerang satu demi satu.

Fang Yuan melihat dalam-dalam pada keberuntungan monolit, sebelum menggerakkan tubuhnya dan menyerang langsung ke arah penyerang.

Segera setelah itu, dia melihat pelakunya.

Ini adalah Gu Immortal wanita yang sangat gemuk, dia memiliki pinggang tebal dan bahu lebar, dia seperti tangki air. Dia berdiri di atas ombak pasir kuning saat dia dengan arogan dan marah menatap Fang Yuan.

Dia mengulurkan jari, memarahi: “Pencuri kecil Ling Hu, kamu.”

Tepat saat dia berbicara, Fang Yuan menyerang!

“Transformasi zombie surgawi!” Fang Yuan dengan sengaja berteriak, sebelum melepas penyamarannya, menunjukkan penampilan zombie abadi.

Seketika, monster setinggi enam meter dengan wajah hijau dan taring tajam, mata merah darah, delapan lengan mengerikan dan otot menonjol muncul di hadapan Gu Immortal wanita, Wanita Gemuk.

Dia tampak kejam dan menakutkan, memancarkan niat membunuh.

Wanita Gemuk terkejut, dia berkata: “Kamu.”

Fang Yuan menginjak tanah, menyebabkan suara keras, tanah retak di bawah tekanannya, saat dia terbang menuju Wanita Gemuk seperti bola meriam.

Wanita Gemuk melihat serangan kejam Fang Yuan dan jantungnya bergetar, dia dengan cepat mengangkat tangannya.

Desir desir!

Tiga gelombang pasir besar segera naik ke udara, mencapai ketinggian ratusan meter.

Ombak besar datang menerjang, Fang Yuan mencibir saat dia meningkatkan kecepatannya, menabrak mereka.

Bam bam bam!

Dalam sekejap mata, dia menyebarkan tiga gelombang pasir besar dan muncul di hadapan Wanita Gemuk.

Hati Lady Gemuk berdebar-debar, akhirnya dia sadar dia telah menemukan orang yang salah. Tapi dia adalah seseorang dengan temperamen yang berapi-api, tindakan Fang Yuan yang ganas dan ganas membangkitkan amarahnya.

“Aku akan membiarkanmu merasakan gerakan pembunuhku – baju besi pasir bela diri!” Dia berteriak dengan keras, ketika dua jejak pasir kuning menyembur dari telinganya, pasir dengan cepat berkumpul dan menyelimuti seluruh tubuhnya.

Dalam beberapa napas waktu, dia telah berubah menjadi raksasa pasir seukuran Fang Yuan, tetapi dia memiliki tubuh yang lebih tebal.

Fang Yuan menyerbu ke depan, saat raksasa pasir itu meraung, membanting dengan kedua tangannya, menunjukkan keberanian yang tak tertandingi.

Boom boom!

Dengan dua poni yang keras, delapan tinju zombi abadi yang bersenjata bertemu dengan tangan raksasa pasir itu.

Tinju raksasa pasir tersebar menjadi pasir kuning, sementara tinju Fang Yuan retak.

Wanita Gemuk mundur selangkah, saat pasir kuning yang tersebar bergabung untuk membuat kepala pasir raksasa itu lagi. Fang Yuan, bagaimanapun, mengambil langkah besar ke depan, sementara tinjunya yang patah pulih dengan cepat, enam tinjunya yang tersisa menghantam raksasa pasir itu.

Crash crash crash.

Seketika, keduanya terlibat dalam pertempuran sengit, pasir kuning terbang di udara saat suara tulang patah bisa terdengar terus menerus.

Wanita Gemuk lebih terkejut saat dia bertarung terus: "Siapa orang ini? Mengapa dia begitu gila seperti iblis, dia bahkan lebih kejam dan tak kenal takut dari saya!"